ABSTRAK

Pandemi covid 19 menyebabkan banyak dampak negatif bagi masyarakat. Tidak hanya dalam hal kesehatan namun juga dalam perekonomian. Banyak masyarakat yang terkena PHK dan menurunnya tingkat pendapatan yang mengakibatkan naiknya angka kemiskinan. Salah satu instrument dalam islam yang dapat digunakan untuk membantu mengurangi angka kemiskinan adalah zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat produktif, yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan untuk mengurangi kemiskinan pada rumah tangga mustahik di masa pandemic covid 19. Penelitian ini juga melakukan analisis perbedaan kondisi kemiskinan material dan spiritual mustahik sebelum dan sesudah mendaptkana bantuan zakat produktif.

Metode analisis data dalam penelitian ini mengguankana analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model CIBEST, Uji paired t-test dan analisis indikator kemiskinan yang terdiri dari headcount index (P0), povery gap index (P1), income gap index (I), sen index (P2), dan indeks FGT (Foster, Greer, and Thorbecke). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, penyebaran kuesioner kepada mustahik dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi dan laporan. Penelitian ini mengambil populasi sebagai objek penelitian, yaitu sebanyak 34 mustahik. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS ver. 28.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pada analisis indikator kemiskinan menunjukan bahwa dengan adanya pendayagunan zakat produktif dapat menurunkan nilai indikator kemiskinan mustahik. Pada analisis model CIBEST menunjukkan bahwa, dengan adanya pendayagunaan zakat produktif dapat meminimalisisr angka kemiskinan material dan spiritual mustahik. Sedangkan pada analisis uji paired t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif pada kemiskinan material dan kemiskinan spiritual rumah tangga mustahik, sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Kata kunci : Covid 19, Zakat Produktif, Kemiskinan, Mustahik, Model CIBEST.

FEB UNDIP